

Teori Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Agustina Suryani^{1*}, Mutiara Islami Uvaradzikri², Muhammad Fadil Uzmi³, Sakholid Nasution⁴

¹⁻⁴ Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

lubisagustinasuryani@gmail.com^{1*}, mutiarauvara19@gmail.com², muhammaduzmi04@gmail.com³,
sakholidnasution@uinsu.ac.id⁴

Alamat: Jl. William Iskandar Ps.V Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan

Korespondensi penulis: lubisagustinasuryani@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to provide an overview of modern linguistics. Descriptive qualitative research methodology is used here. The literature on contemporary linguistics served as the study's data source. The method of data analysis is linguistic content analysis. both current and broad linguistics. According to the study's findings, modern linguistics is the scientific study of language itself, including its lexical, grammatical, and phonological structure (langue) as well as its use as speech (parole). The constituent elements of language—phonology, morphology, syntax, and semantics—are the focus of contemporary linguistic research. In order for language to be used effectively, modern linguistics seeks to better comprehend its nature, phenomena, and constituent parts to interact with others within a social setting. Sociolinguistics, contrastive, and psycholinguistics are some of the advantages of using linguistic theory in Arabic instruction. In order to establish learning objectives and provide an explanation of the language, linguistics is a crucial component of Arabic language instruction. Teachers benefit from linguistics' ability to describe and analyse language, which enhances the educational process. Planning maturity is the first step in an effective learning process and is essential to attaining the best learning outcomes. Achieving the objectives of Arabic language instruction begins with careful planning.*

Keywords: *Modern linguistics, Arabic language learning, Linguistics, Language Use*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa studi linguistik kontemporer tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode kepustakaan. Data yang digunakan mencakup jurnal, artikel, website, dan buku yang membahas berbagai aspek linguistik kontemporer, seperti makna, objek, tujuan, ruang lingkup, dan keuntungan. Analisis isi dengan penyajian data deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa linguistik menyelidiki fenomena bahasa melalui pengamatan bahasa, suara, dan isyarat manusia. Fonologi (penelitian tentang bahasa yang terucap), morfologi (penelitian tentang cara pembentukan kata dan perubahan verbal), semantik (penelitian tentang teori makna dan makna), dan sintaksis adalah bagian dari lingkup linguistik modern. Teori linguistik, termasuk sosiolinguistik, kontrastif, dan psikolinguistik, sangat penting untuk pengajaran bahasa Arab karena berfungsi sebagai alat untuk menentukan tujuan pengajaran dan memberikan penjelasan tentang bahasa. Linguistik membantu pengajaran dengan mendeskripsikan dan menganalisis bahasa. Perencanaan yang matang adalah kunci untuk proses pembelajaran yang efektif. Tujuan pendidikan bahasa Arab dapat dicapai melalui perencanaan yang baik, Tujuan linguistik kontemporer adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang komponen yang membentuk bahasa, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. tentang sifat, fenomena, dan elemen bahasa sehingga dapat digunakan dalam interaksi sosial.

Kata kunci: Linguistik modern, pembelajaran bahasa Arab, Linguistik, Penggunaan Bahasa

1. LATAR BELAKANG

Linguistik atau dalam bahasa Arab disebut *Ilm al-lughah* adalah ilmu tentang bahasa. Untuk memahaminya dalam bagian ini dibicarakan masalah linguistik sebagai ilmu, sehingga kita dapat secara cermat menandai konsep ilmu dan pendekatan ilmiah, serta secara mendalam dapat memahami perbedaan pendekatan linguistik dan pendekatan lain kepada bahasa yang lazim dalam dunia pengajaran di Indonesia dewasa ini. Linguistik dipelajari dengan berbagai

maksud dan tujuan. Untuk sebagian orang ilmu itu dipelajari demi ilmu itu sendiri, untuk sebagian yang lain linguistik dipelajari sebagai ilmu dasar bagi ilmu-ilmu lain seperti kesusastraan, filologi, pengajaran bahasa, penterjemahan dan sebagainya, karena dengan mempelajari linguistik, lebih mudah memahami lika-liku bahasa yang merupakan materi ilmu itu (Hapianingsih & Fadli, 2024).

Pengembangan pengajaran bahasa Arab, merupakan salah satu permasalahan tersendiri dari sekian banyak permasalahan yang ada, mulai dari materi/bahan ajar, kurikulum, metode, perencanaan, siswa, guru, dll. Proses pembelajaran bahasa menuntut pengetahuan tentang prinsip-prinsip masalah bahasa. Guru bahasa tidak mungkin melaksanakan tugasnya secara baik dan efektif, selama tidak memiliki pengetahuan tentang bahasa, terlebih lagi bahasa yang diajarkannya adalah bukan bahasa ibu, akan tetapi merupakan bahasa asing seperti pengajaran bahasa Arab (Nawawi, 2012). Bahasa Arab semakin berkembang dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman. Meskipun diakui sebagai bahasa Al-Qur'an, sikap belajar dan hasil belajar siswa masih sangat rendah yang dilakukan. Oleh karena itu, bahasa Arab harus diajarkan oleh seseorang yang menguasainya dan juga memahami pembelajarannya, baik secara akademis maupun pedagogis. Bahasa Arab ditakdirkan untuk menjadi bahasa Alquran, yang menyampaikan firman Allah, dan memiliki keistimewaan yang membedakannya dari bahasa Lain (Khusniah et al., 2024).

Jika pekerjaan seseorang berkaitan dengan pemerolehan bahasa, mereka pasti akan menghadapi banyak masalah bahasa dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Ini telah dipelajari selama berabad-abad sebelumnya. Dalam pembelajaran bahasa Arab, faktanya adalah bahwa masalah linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikologi pasti muncul dalam masalah bahasa. (Khusniah et al., 2024) Definisi linguistik secara merangkum semua bidang ilmu bahasa, tetapi tulisan ini hanya membatasi bidang linguistik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa, terutama bahasa Arab. (Nawawi, 2012) Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang paling luas dan mendalam, linguistik adalah bidang yang mempelajari bahasa dan pemahaman bahasa manusia. Bahasa sangat memengaruhi cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami lingkungan kita. Linguistik membantu kita memahami kerumitan dan keragaman manusia. Salah satu alasan utama mengkaji dan mengajar bahasa Arab di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan ibadah dan memahami hukum Islam. Selain itu, pengajaran bahasa Arab sangat penting untuk pendidikan dan komunikasi. Pada era modern, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa resmi internasional, menjadi keenam setelah bahasa

Inggris, Prancis, Jerman, Belanda, dan Cina. Bahkan, Liga Dunia Islam menganggap bahasa Arab sebagai bahasa utamanya (Naria et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur, serta jurnal, skripsi, artikel, buku, dan lainnya. Kajian pustaka Menurut Cooper Dalam (Engel, 2014) pekerjaan yang bertujuan untuk mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan subjek yang akan diteliti. Salah satu tujuan studi pustaka adalah untuk menemukan sumber data yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya. Peneliti memeriksa data secara langsung dengan beberapa referensi yang diperlukan. Peneliti menggunakan Google Scholar, sebuah alat pencarian online, untuk mengumpulkan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian linguistik

Linguistik memiliki definisi beragam dari para ahli. Secara etimologis, linguistik berasal dari kata Latin "lingua" yang berarti bahasa. Menurut Chaer linguistik adalah ilmu tentang bahasa yang mempelajari bahasa secara ilmiah. Linguistik didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bahasa secara luas dan umum, mencakup semua unsur bahasa dari yang terkecil hingga terbesar, serta semua bahasa di dunia, termasuk bahasa daerah dan bahasa resmi Negara (Mathematics, 2021) Linguistik adalah bidang studi yang menyelidiki semua aspek bahasa, juga dikenal sebagai "ilmu bahasa" atau "studi ilmiah mengenai bahasa." Bahasa Latin "lingua" berasal dari kata "linguistik", yang kemudian berkembang menjadi "ilmu bahasa" dalam berbagai bahasa. Dalam bahasa Inggris, "linguistik" adalah kata sifat yang mengacu pada "bahasa", sedangkan dalam bahasa Perancis, "linguistique" mengacu pada "langage", dan dalam bahasa Indonesia, "linguistik" adalah nama bidang ilmu dengan kata sifat Linguistik adalah bidang studi yang menyelidiki semua aspek bahasa, juga dikenal sebagai "ilmu bahasa" atau "studi ilmiah mengenai bahasa." (Siminto, 2013)

Abad ke-20 menandai pergeseran besar dalam studi bahasa di Barat dengan munculnya linguistik sebagai bidang akademik yang menyelidiki bahasa secara ilmiah. Dengan mengubah tradisi humaniora tradisional, linguistik menjadi model bagi berbagai disiplin ilmu lainnya. Posisi linguistik diperkuat oleh teori-teori kuat, metode eksperimen, dan deskripsi bahasa yang akurat, sehingga berkembang pesat dalam waktu singkat. Orientasi beragam dan dasar teoritis kuat meningkatkan pemahaman bahasa (Mathematics, 2021)

Jika Anda memperhatikan makna etimologi dari kata "linguistik" dan di atas, Anda akan melihat bahwa mereka tidak memiliki arti yang berbeda. Analisis etimologis dari kedua pengertian tersebut mengacu pada konsep yang sama, yaitu bahasa sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, pemadanan kata "linguistik" (Inggris) dengan "bahasa ilmu" (Arab) dan "linguistik" (Indonesia) dianggap sudah tepat. Kridalaksana mendefinisikan linguistik sebagai "Ilmu tentang bahasa atau penyelidikan bahasa secara ilmiah." Definisi ini tidak berbeda dengan John Lyons, yang mendefinisikan linguistik sebagai "Pengkajian bahasa secara ilmiah." Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa pengkajian atau studi bahasa secara ilmiah berarti "Penyelidikan bahasa melalui pengamatan-pengamatan yang teratur dan secara empiris dapat membuktikan benar atau tidaknya sebuah bahasa (Ummah, 2019)

Secara etimologis, linguistik adalah ilmu yang mempelajari berbagai aspek bahasa, seperti suara, isyarat, fenomena, rumpun, norma, sejarah, dan perkembangan bahasa. Dalam literatur Arab, Ilmu al-Lughah merujuk pada kajian linguistik yang mencakup pengetahuan tentang suara, percakapan, kosa kata, dan disiplin ilmu bahasa Arab. "Logos", yang berarti "kata atau bahasa," adalah asal usul istilah ini (Nawawi, 2012)

Ruang Lingkup Linguistik Bahasa Arab

Hasil terjemahan dapat dipengaruhi oleh penguasaan elemen linguistic. Meningkatkan pemahaman dan Semakin baik penguasaan elemen linguistik seseorang, semakin baik penerjemahan yang dibuat terjemahan. Ia memberikan salah satu contoh tata bahasa. Untuk berhasil dalam penerjemahan, pemahaman tata bahasa sangat penting. Tanpa pemahaman tata bahasa yang memadai, penerjemah akan kesulitan memahami teks dan mengalihkan maknanya ke dalam BSa. Aspek-aspek linguistik ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi seorang ahli bahasa menjadi penerjemah yang baik (Rachmawati, 2014)

Daud menyatakan bahwa fonologi/fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik adalah topik utama studi linguistik modern. Paragraf berikutnya akan membahas topik linguistik kontemporer.

a. Fonologi/suara/ilmu suara: Ada dua bidang ilmu suara:

1) Fonetik adalah subbidang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa

yang dibuat oleh manusia. Ini benar terlepas dari peran suara dalam membedakan arti. Tiga jenis fonetik berbeda: fonetik artikulatoris, fonetik akustik, dan fonetik auditoris. 1) Fonetik artikulatoris adalah studi tentang bagaimana bagian-bagian tubuh manusia yang membuat ucapan bekerja sama untuk membuat bunyi bahasa dan bagaimana bunyi-bunyi ini dikelompokkan. 2) Fonetik akustik adalah studi

tentang bunyi bahasa sebagai peristiwa fisik atau alam. Amplitudo, frekuensi, intensitas, dan timbre suara dicatat. Fisika suara adalah dasar fonetik akustik. Pelajaran ini kemudian mempelajari bagaimana bahasa berbunyi. 3) Fonetik auditori adalah disiplin yang menyelidiki bagaimana telinga pendengar menyerap bunyi bahasa. Salah satu dari tiga kategori fonetik yang paling populer adalah fonetik artikulatoris. Perhatikan dunia bahasa. Ini disebabkan fakta bahwa fokus utama linguistik adalah bagaimana bunyi bahasa dibuat dan diucapkan oleh manusia. Bidang fisika berhubungan dengan fonetik akustik, sedangkan bidang kedokteran berhubungan dengan fonetik auditori.

2) Bunyi bahasa yang dapat membedakan arti kata-kata disebut fonemik. Istilah "fonologi" telah berkembang di tempat fonemik dalam beberapa tahun terakhir.

b. "Morfologi" dan "kata"

Morfologi, yang dalam bahasa Arab biasanya disebut sebagai etimologi atau ilmu shorof, adalah cabang linguistik yang mempelajari sistem pembentukan kata atau proses pembentukan kata. Kata-kata ini adalah satuan bebas yang dapat berdiri sendiri; misalnya, dalam bahasa Indonesia, bentuk-bentuk ini termasuk kata-kata seperti jalan, berjalan, perjalanan, menjalankan, menjalani, dan sebagainya. Kata "jalan" berbeda dari banyak kata lainnya karena unsur-unsur penyusunannya yang berbeda. Tidak seperti kumpulan kata lainnya, akar kata biasanya dianggap sebagai akar kata. Istilah "berjalan" dapat dibagi menjadi "ber-" dan "jalan"; "perjalanan" dapat dibagi menjadi "per-an" dan "jalan"; kata "menjalankan" dapat dibagi menjadi "men-kan", dan jalan; kata "menjalani" dapat dipecah menjadi kata "men-", "i", dan "jalan"; dan "dijalankan" dapat dipecah menjadi kata "di-", "kan", dan "jalan".

c. Sintaks/struktur kalimat: Verhaar mendefinisikan sintaksis sebagai "menempatkan kalimat dalam kelompok kata atau menggabungkan kata ke dalam kelompok kata." Secara lisan Arab, hampir identik dengan ilmu nahwu

d. Semantik atau arti semantik adalah bidang penelitian makna yang mempelajari simbol atau tanda yang menyatukan makna, bagaimana makna berinteraksi satu sama lain, dan bagaimana makna berdampak pada manusia dan komunitas. Semantik mengacu pada arti kata dan kalimat. Pada tahun 1965, Chomsky mengatakan bahwa semantik adalah bagian dari tata bahasa, dan semantik sangat mempengaruhi makna kalimat. Kajian terhadap karya ahli bahasa Arab Modern tentang semantik, terutama setelah Breal membuat istilah "semantik", akan menemukan berbagai upaya pencarian padanan dalam bahasa Arab yang dianggap paling akurat. Ada yang menggunakan istilah "arti

dari seribu", ada yang menggunakan "ilmu al maawi", ada yang menggunakan "ilmu " dengan kasrah huruf "dal", dan ada yang menggunakan "arti dari seribu" (Azhar, 2022)

Teori Teori Linguistik

Bagi calon guru bahasa Arab, mempelajari linguistik akan membantu mereka melakukan pekerjaan mereka. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh termasuk:

- a. Teori linguistik memberikan pengetahuan kepada guru bahasa Arab tentang teori-teori tentang bahasa itu sendiri, prosesnya, pemerolehannya, dan penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari, antara lain. Teori-teori ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran bahasa Arab, termasuk pengorganisasian materi.
- b. Linguistik membantu guru bahasa Arab mengantisipasi berbagai hambatan dalam pembelajaran bahasa.
- c. Pada dasarnya, metodologi pengajaran bahasa adalah cabang linguistik terapan yang berfokus pada cara teori linguistik dapat digunakan, digunakan, atau dipraktikkan dalam proses bahasa pembelajaran bahasa Arab.
- d. Idealnya, seorang guru bahasa Arab juga harus seorang ahli bahasa atau praktisi bahasa yang menguasai dengan baik bahasa siswa maupun bahasa Arab yang diajarkannya secara menyeluruh.

Selama sejarahnya, linguistik telah dipenuhi dengan berbagai perspektif, aliran, pendekatan, dan teknik penyelidikan yang saling berlawanan dan membingungkan. Tapi, Sebenarnya, semua ini akan meningkatkan pemahaman Anda tentang bidang dan kajian linguistik. Secara umum, ada dua kelompok yang berkuasa dalam teori linguistik:

- a. Aliran Struktural: Aliran ini didirikan oleh linguis Swiss Ferdinand de Saussure (1857-1913), tetapi lebih banyak dikembangkan oleh Robert Bloomfield. Dialah yang membangun dasar-dasar linguistik struktural dari penelitian-penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian ilmiah yang umum dalam bidang sains (ilmu pengetahuan alam). Mazhab ini menganut beberapa teori bahasa, seperti:
 - 1) Bahasa pertama-tama adalah ujaran (lisan).
 - 2) Kemampuan berbahasa diperoleh melalui kebiasaan dan penguatan.
 - 3) Setiap bahasa memiliki sistemnya sendiri yang berbeda dari bahasa lain, sehingga menganalisis suatu bahasa tidak dapat menggunakan kerangka yang digunakan untuk menganalisis bahasa lain.

4) Setiap bahasa memiliki sistem yang utuh dan cukup untuk mengekspresikan maksud penuturnya, sehingga tidak ada satu bahasa yang lebih baik daripada bahasa lainnya.. (Masnun, 2019)

b. Aliran Generatif-Transformasi: Noam Chomsky, seorang linguis Amerika yang menulis buku "struktur bahasa" pada tahun 1957, adalah tokoh utama aliran ini. Tata bahasa generatif berarti perubahan. Memberikan beberapa tanda untuk membuat pembicara dan pendengar memahami kalimat disebut transformasi. Namun, Generatif memiliki dua (dua) arti: produktivitas dan kreativitas. Bahasa adalah sesuatu yang diciptakan oleh penutur tanpa terikat oleh berbagai komponen bahasa itu sendiri. Dua jenis bahasa ini adalah formal dan eksplisit. Dari perspektif ini, bahasa terdiri dari unsur dasar seperti fonem, morfem, dan lain-lain.

Aliran struktural berpendapat bahwa bahasa dapat dipelajari secara alami dari lingkungan sekitar, dan bahwa kajian bahasa dinilai oleh deskripsi data kebahasaan secara induktif karena berdasarkan positivisme, yang mengharuskan peneliti bahasa untuk bergantung pada kumpulan data saat melakukan penelitian. Akibatnya, penelitian ini sebagian besar bersifat kuantitatif. Aliran generatif-transformatif ini memiliki beberapa hubungan dengan teori kebahasaan struktural. Pertama, bahasa pada dasarnya adalah ujaran (lisan). Kedua, bahasa memiliki struktur yang stabil dan cukup untuk mengkomunikasikan maksud. Karena itu, tidak ada bahasa yang lebih baik daripada yang lain dari penuturnya.(Masnun, 2019)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Linguistik adalah bidang studi yang menyelidiki semua aspek bahasa, juga dikenal sebagai "ilmu bahasa" atau "studi ilmiah mengenai bahasa." Bahasa Latin "lingua" berasal dari kata "linguistik", yang kemudian berkembang menjadi "ilmu bahasa" dalam berbagai bahasa. Dalam bahasa Inggris, "linguistik" adalah kata sifat yang mengacu pada "bahasa", sedangkan dalam bahasa Perancis, "linguistique" mengacu pada "langage", dan dalam bahasa Indonesia, "linguistik" adalah nama bidang ilmu dengan kata sifat Linguistik adalah bidang studi yang menyelidiki semua aspek bahasa, juga dikenal sebagai "ilmu bahasa" atau "studi ilmiah mengenai bahasa. Secara etimologis, linguistik adalah ilmu yang mempelajari berbagai aspek bahasa, seperti suara, isyarat, fenomena, rumpun, norma, sejarah, dan perkembangan bahasa. Dalam literatur Arab, Ilmu al-Lughah merujuk pada kajian linguistik yang mencakup pengetahuan tentang suara, percakapan, kosa kata, dan disiplin ilmu bahasa Arab. "Logos", yang berarti "kata atau bahasa," adalah asal usul istilah ini.

Hasil terjemahan dapat dipengaruhi oleh penguasaan elemen linguistic. Meningkatkan pemahaman dan Semakin baik penguasaan elemen linguistik seseorang, semakin baik penerjemahan yang dibuat terjemahan. Ia memberikan salah satu contoh tata bahasa. Untuk berhasil dalam penerjemahan, pemahaman tata bahasa sangat penting. Tanpa pemahaman tata bahasa yang memadai, penerjemah akan kesulitan memahami teks dan mengalihkan maknanya ke dalam BSA. Aspek-aspek linguistik ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi seorang ahli bahasa menjadi penerjemah yang baik. Aliran struktural berpendapat bahwa bahasa dapat dipelajari secara alami dari lingkungan sekitar, dan bahwa kajian bahasa dinilai oleh deskripsi data kebahasaan secara induktif karena berdasarkan positivisme, yang mengharuskan peneliti bahasa untuk bergantung pada kumpulan data saat melakukan penelitian. Akibatnya, penelitian ini sebagian besar bersifat kuantitatif. Aliran generatif-transformatif ini memiliki beberapa hubungan dengan teori kebahasaan struktural. Pertama, bahasa pada dasarnya adalah ujaran (lisan). Kedua, bahasa memiliki struktur yang stabil dan cukup untuk mengkomunikasikan maksud. Karena itu, tidak ada bahasa yang lebih baik daripada yang lain dari penuturnya

DAFTAR REFERENSI

- Azhar, M. (2022). Pengantar Linguistik Modern. *Al-Ma'any: Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 21–30.
- Engel. (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi awareness masyarakat Muslim kota Bogor terhadap produk olahan pangan halal. *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents, Bab II Kajian dan Landasan Teori*, 6–36.
- Hapianingsih, E., & Fadli, A. (2024). Analisis Kajian Linguistik Modern dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(2), 804–816. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4638>
- Khusniah, H., Hidayat, N. S., & Muhakkim, M. (2024). *Linguistik Arab dan Ruang Lingkup Linguistik Modern*. 3(2).
- Masnun, M. (2019). Teori Linguistik dan Psikologi dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 172–204. <https://doi.org/10.38073/jpi.v8i1.107>
- Mathematics, A. (2021). *Teori-Teori Linguistik*.
- Naria, N., Romadhon, D., Ramadhani, G. F., Huljannah, M., Fikri, S., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). *FENOMENA PSIKO-SOSIO LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL*. 7(1), 117–140.
- Nawawi, A. H. (2012). Peran linguistik Dalam Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab. *Okara*, 2(7), 121–134.

Rachmawati, R. (2014). *ASPEK LINGUISTIK DAN KEBERTERIMAAN DALAM PENERJEMAHAN*. 5(April), 1–23.

Siminto. (2013). Pengantar Linguistik. *Cipta Prima Nusantara Semarang, CV*, 4. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2618/1/Pengantar Linguistik.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2618/1/Pengantar%20Linguistik.pdf)

Ummah, M. S. (2019). pengantar Linguistik Bahasa Arab. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://sciotecca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI